

Peran Guru Tari Dalam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa  
Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa  
Dhefi Dwi Aulia Birizqin Achmad

**Keywords :**

*Process*

*Motivation*

*Interest in Learning*

**Kata kunci :**

*Proses*

*Motivator*

*Minat Belajar*

**Correspondensi author**

Program Studi

Pendidikan Sendratasik

Jurusan Seni

Pertunjukan,

Universitas Negeri

Makassar.

[Dhefidwiaulia99@gmail.com](mailto:Dhefidwiaulia99@gmail.com)

**History Artikel**

**Received :**

**Reviewed :**

**Revised :**

**Accepted :**

**Published :**

**ABSTRACT**

Dhefi Dwi Aulia Birizqin Achmad, 2021. *The Role Of Dance Teachers in Developing The Interest Of DHIFA Kindergarten Students Pallangga District Gowa Regency.*

*This study aims to answer the following problems: (1) How the dance teacher steps as a motivator in developing the interest of TK Dhifa students, Pallangga District, Gowa Regency, and (2) How is the learning process in developing the interest of TK Dhifa students, Pallangga District, Gowa Regency. The method used is a descriptive qualitative method, a procedure that produces descriptive data in the form of written or oral data of people or observed behavior and a direct description of the object of research and data collection techniques, namely literature study, observation, interviews and documentation. The results of the study: (1) The dance teacher steps as a motivator, namely: (a) Explaining learning objectives, (b) Fostering student interest, (c) telling personal experiences, (d) Creating a pleasant atmosphere. (e) Give praise. (f) Provide an assessment, (g) Give positive comments to students, (h) Give appreciation. (2) The learning process in developing the interests of TK Dhifa students, namely: (a) The teacher says greetings, opens the lesson, takes student attendance, delivers learning objectives, (b) demonstrates dance movements, (c) uses modeling learning methods, the teacher guides students and corrects student movement techniques, (d) Checking student understanding and forming advanced, intermediate and beginner groups. And provide feedback such as giving awards, and using audio-visual media. Tells about the teacher's personal experience. After students practice dancing and are able to perform dances that have been taught by the dance teacher properly, educators always perform dances that have been taught by participating in various events in various places.*

**ABSTRAK**

Dhefi Dwi Aulia Birizqin Achmad, 2021. Peran Guru Tari Dalam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Skripsi. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang : (1) Bagaimana langkah guru tari sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, dan (2) Bagaimana proses pembelajaran dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif deskriptif suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis, atau lisan orang-orang atau perilaku yang diamati dan gambaran objek penelitian secara langsung dan dengan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian : (1) Adapun Langkah-langkah guru tari sebagai motivator yaitu : (a) Menjelaskan tujuan pembelajaran, (b) Menumbuhkan minat siswa, (c) Menceritakan pengalaman pribadi, (d) Menciptakan suasana yang menyenangkan. (e) Memberikan pujian. (f) Memberikan penilaian, (g) Memberikan komentar positif pada siswa, (h) Memberikan penghargaan. (2) Proses pembelajaran dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa yaitu : (a) Guru mengucapkan salam, membuka pembelajaran, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) Memperagakan gerakan tari, (c) Menggunakan metode pembelajaran *modelling*, guru membimbing siswa dan mengoreksi teknik gerakan siswa, (d) Mengecek pemahaman siswa dan membentuk kelompok mahir, sedang dan pemula. Dan memberikan umpan balik seperti memberikan *awards*, dan menggunakan media audio-visual. Menceritakan pengalaman pribadi guru. Setelah anak didik latihan menari dan sudah bisa menampilkan tarian yang sudah diajarkan oleh guru tari dengan baik dan benar, pendidik selalu mementaskan tarian yang telah diajarkan dengan mengikuti berbagai *event-event* di berbagai tempat.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan motorik setiap anak berbeda tergantung tingkat kematangan anak tersebut. Ada beberapa yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, selain faktor lingkungan, kesehatan anak yang baik, pengendalian emosional, adanya kemandirian, kegiatan yang menyenangkan, adanya sosialisasi dengan teman sebaya hal tersebut merupakan stimulus bagi perkembangan motorik anak.

TK Dhifa berdiri sejak tahun 2005, Pada tahun 2016 sudah terakreditasi B. Sejak berdirinya TK Dhifa sudah banyak prestasi yang telah diraih. Khususnya di bidang seni tari. Untuk mendapatkan prestasi tersebut sangat membutuhkan pendidik yang mampu menghadapi anak usia dini, usia 4-6 tahun agar anak didik bisa berprestasi dari tahun ke tahun sampai sekarang.

Taman Kanak-Kanak Dhifa memiliki seorang pendidik khusus di bidang seni tari bahkan sudah memiliki pengalaman mendidik anak usia dini. Prestasi pendidik khusus ini telah meraih prestasi sebagai instruktur tari terbaik di tingkat provinsi dan sudah 29 tahun mengajar. Guru khusus tari TK Dhifa juga pernah di didik langsung oleh Kak Seto dan beliau pernah mengajar di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Istana Sikomo asuhan Kak Seto selama 3 tahun, yaitu pada tahun 1998 sampai tahun 2001.

Dalam memberikan pembelajaran seni tari pada anak usia dini khususnya di TK Dhifa sesuai dengan visi misi TK Dhifa yaitu mengembangkan minat dan bakat anak didik dan di TK Dhifa seni tari sudah di masukkan dalam program tahunan dan semester. Sekolah menyediakan wadah atau program semester dan tahunan menyalurkan bakat dan minat peserta didik agar peserta didik bisa termotivasi dalam belajar dan di luar pelajaran sekolah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga peserta didik bisa

menggali lebih banyak lagi potensi yang ada dalam dirinya.

Hal yang berbeda sekolah TK Dhifa dengan sekolah lain adalah prestasi-prestasi yang sudah banyak di raih dan memiliki guru khusus tari yang sudah memiliki pengalaman mengajar anak usia dini. Banyak pendidik tidak mampu menyurupai seorang pendidik tersebut, maka dari itu peneliti ingin mengetahui peran guru tari tersebut bagaimana cara menghadapi anak usia dini untuk mengembangkan minat siswa khususnya di bidang seni tari. Metode apa yang digunakan, bagaimana cara guru tersebut memotivasi dan sebagai pengah sebagai pendidik di bidang seni tari.

Salah satu wadah yang menjadi pembinaan peserta didik di TK DHIFA adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari program semester dan tahunan sekolah agar dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan menumbuhkan minat peserta didik untuk lebih percaya diri jika di atas panggung. Salah satu wadah peserta didik berkegiatan atau belajar di luar sekolah dengan tujuan untuk membantu meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengasah kemampuan kreatif, inovatif, terampil dan prestasi dibidang seni tari.

Jika sejak usia dini, anak dibekali dengan pendidikan dan nilai-nilai yang baik maka kelak anak akan mampu mengenali potensi-potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat mengembangkan potensi tersebut dan menyumbangkan potensi yang ada pada dirinya untuk kemajuan bangsa dan negara ini agar mampu bersaing di era globalisasi (Rusman, 2016: 2).

Guru dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan minat belajar siswa agar bersungguh-sungguh, termotivasi, percaya diri, berani dan kreatif, baik dalam proses belajarnya maupun dalam situasi lainnya (di atas panggung). Hal ini juga sangat

memberikan peranan dalam mengasah bakat anak sejak dini dengan adanya masalah terkait maka dengan ini saya mengajukan judul “ Peran Guru Tari Dalam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa “

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana langkah guru tari sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana proses pembelajaran dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan langkah guru tari sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa TK DHIFA Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam mengembangkan minat siswa TK DHIFA Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari hasil penelitian ini antara lain :

- a. Menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pendidikan, pengetahuan pada umumnya.
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan kreativitas anak.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi anak yaitu dapat membantu anak yang kurang memiliki minat belajar dalam pembelajaran seni budaya.
- b. Bagi guru, dapat menjadi masukan dalam memperluas masukan dan wawasan tentang alternatif penggunaan metode pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan bagi peneliti karena hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal penggunaan metode pembelajaran.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang signifikan menjadi bahan acuan bagi peneliti dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya :

1. Penelitian terdahulu terkait dengan judul yang dilakukan oleh Ratna Yulianti Peneliti menggunakan metode tindakan kelas (actions research) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran siswa. Dari penerapan tari kreatif ini didapatkan materi pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran di TK Bukit Dago. Dilengkapi kostum dan properti penuh warna serta diiringi irama musik yang selaras, siswa bergerak penuh semangat dan mengalami pengalaman menyenangkan sesuai kebutuhan anak usia dini. Di sisi lain, kebersamaan, kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab siswa yang terjalin di dalam proses tari kreatif dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap cinta lingkungan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mery Rahmawaty. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “ Perkembangan Minat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto “ Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola pikir induktif.

## **B. Teori Konsep**

### **a. Peran Guru**

1. Motivator. Peran sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu memberikan rangsangan, dorongan serta *reinforcement* untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar.
2. Pengarah atau Director. Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

### **b. Peran Guru Sebagai Motivator**

Peran guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka

meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu memberikan rangsangan, dorongan serta *reinforcement* (penguatan positif) untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar. Pengarah atau *Director* Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan (Sardiman, 2011: 144).

### **c. Guru Tari**

Guru seni tari harus memiliki banyak ide kreatif untuk menghasilkan temuan temuan baru dalam pembelajaran dan pandai memanfaatkan sumber ajar. Dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para guru diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah aktual dengan cara yang kreatif dan inovatif (Sulastri, 2013 :4).

### **d. Mengembangkan Minat**

Seseorang yang menyukai suatu aktivitas, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat menjadi kekuatan tersendiri untuk melakukan suatu hal. minat merupakan sumber motivasi sama, yaitu bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180).

### **e. Taman Kanak-kanak**

Taman Kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal sebagaimana yang dinyatakan dalam

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3, “pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), bentuk lain yang sederajat”. Pendidikan anak usia dini khususnya anak TK pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau yang dikemukakan oleh Anderson yang dikutip oleh Masitoh (2003: 2).

f. Strategi mengajar

Strategi Mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Nana, 2014: 147).

### BAB III METODE PENELITIAN

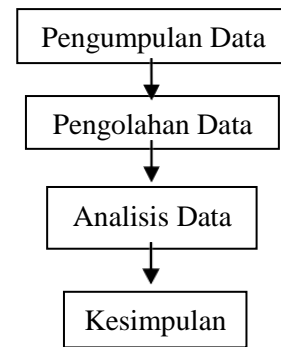
#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran bagaimana langkah peran guru tari sebagai motivator dan sebagai pengarah (*director*) dalam proses pembelajaran seni tari dalam pengembangan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif.

##### 2. Desain Penelitian

Untuk lebih jelas mengenai penelitian peran guru tari dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, sebagai pedoman dalam pelaksanaannya mengikuti desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3 : 1 Skema Desain Penelitian

#### B. Sasaran Penelitian dan informan

Sasaran penelitian yang dimaksud adalah guru tari TK Dhifa kecamatan pallangga kabupaten gowa. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Dhifa kecamatan Pallangga kabupaten gowa, Yaitu langkah atau tindakan yang dilakukan oleh guru tari dalam mengajar, mendidik (proses pembelajaran dalam pengembangan minat siswa) dan mengarahkan anak didiknya.

#### C. Teknik Pengumpuln Data

##### 1. Studi Pustaka

Metode Studi pustaka (*literature review*) dilakukan guna menunjang dari metode observasi dan wawancara yang telah dilakukan pengumpulan informasi sangat dibutuhkan untuk menggali referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Indri, Erick, dan Muhammad, 2019: 29).

##### 2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati peran guru tari dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 (tiga) kali pertemuan dan alokasi waktu 2 x 20 menit.

### 3. Wawancara

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana langkah peran guru tari sebagai motivator dalam mengembangkan minat siswa dan proses pembelajaran dalam pengembangan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah data tentang nama guru, nama siswa dan foto dokumentasi pada saat guru tari praktek belajar mengajar.

## D. Teknik Analisis Data

Aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Sebagaimana terjabarkan sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.
2. Data Display (Penyajian Data) Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2005: 95).
3. Conclusion Drawing/Verification (Simpulan/Verifikasi) Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasi Penelitian

### 1. Gambaran Umum Sekolah

Gambaran sekolah dan sejarah TK Dhifa yaitu, Pada tahun 2005 Sekolah Taman Kanak-kanak Dhifa resmi berdiri dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tepat tanggal 31 Maret 2005 dengan mendapatkan bukti izin operasional. Pada tahun 2016 TK Dhifa sudah terakreditasi yaitu akreditasi B.

Saat ini Taman Kanak-kanak Dhifa sudah berusia 16 tahun dengan segala daya, upaya, kerja keras, TK Dhifa yang prestasinya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun itu berkat kepercayaan masyarakat kepada TK Dhifa dan peran guru dalam mengembangkan minat anak didik TK Dhifa.



Gambar 4.1. Foto Sekolah TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. (Dok. Dhefi 2021).

TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Awalnya sekolah ini dibangun agar anak-anak sejak usia dini dapat mengenal budaya daerah maupun budaya nasional. Dan TK Dhifa terkenal dengan pengembangan seninnya tapi tidak lepas dari 6 aspek pembelajaran yaitu, Pengembangan bahasa, pengembangan kognitif, pengembangan agama, pengembangan psikomotorik, pengembangan sosial emosional, dan pengembangan seni dengan jumlah siswa sebanyak 47 orang. Salah satu kebijakan Depdiknas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara

menyeluruh adalah melakukan survey data sekolah di daerah. Dan TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah salah satu sekolah yang terdata memiliki potensi untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan utamanya di bidang seni, melihat potensi TK Dhifa sehingga sering terlibat mengisi acara dan di undang langsung, apabila ada *event-event* di Dinas Kebudayaan Kabupaten Gowa dan *event organizer*. Sekolah TK Dhifa terletak di Desa Bontoala. Letaknya cukup strategis berada di pusat jalan raya perumahan BTN Nusa Indah dan TK Dhifa sudah terkenal dengan prestasi – prestasi yang telah diraih dan lulusan anak didik TK Dhifa yang unggul-unggul di kependidikan selanjutnya. juga memiliki alumni-alumni yang berprestasi apabila mereka sudah lanjut ketingkat Sekolah Dasar, Pada umumnya alumni TK Dhifa meraih peringkat 1 – 10 di Sekolah Dasar. Secara umum, keadaan TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa sangat baik. Karena memiliki beberapa fasilitas sekolah antara lain, kantor, ruang UKS, mushollah, dapur, 2 ruang kelas, ruang latihan dan ruang bermain.

Jika sekolah sudah mulai normal TK Dhifa setiap hari senin – sabtu sekolah pukul 08.00-11.00 dengan pembelajaran ke 6 aspek. TK Dhifa khusus di hari sabtu adalah kegiatan ekstrakurikuler yang di jadwal setiap minggunya yaitu Menari, bermain musik, fashion show, drama musikal, senam sehat dan *outbound*. Tapi jika ada lomba TK Dhifa rutin setiap hari latihan pada saat pulang sekolah dan di sore hari oleh guru khusus tari TK Dhifa.

Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Taman Kanak-kanak Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Pengembangan seni yang ada di Taman Kanak-kanak Dhifa yaitu seni tari, seni musik (*Drumband*), seni drama musikal, dan seni rupa mewarnai dan menggambar. Taman Kanak-kanak Dhifa memiliki keunggulan tersendiri

karena memiliki pendidik yang sesuai dengan bidangnya di seni.

## **2. Langkah Guru Tari Sebagai Motivator Dalam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

1. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, sebelum pembelajaran dimulai guru di TK DHIFA terlebih dahulu menyampaikan tujuan yang ingin dicapai. Agar siswa paham tentang tujuan pembelajaran seni tari. pemahaman mengenai tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti menyampaikan kepada siswa judul tari, jadwal latihan, dan tujuan latihan untuk mengisi acara atau untuk mengikuti lomba.
2. Menumbuhkan minat siswa, salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi sekaligus sebagai pengarah pada minat belajar siswa yaitu, Guru tari di TK Dhifa menggunakan metode pembelajaran *modelling*. Menyusai materi tari yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan tingkat kemajuannya. Guru tari TK Dhifa selalu memberikan gerakan yang tidak terlalu sulit dan disesuaikan dengan kemampuan siswa TK Dhifa, yaitu dengan memberikan gerak tari hanya 3-5 gerakan yang selalu diulang-ulang. Hal ini agar siswa berminat untuk selalu mengikuti pembelajaran seni tari, karena gerakan yang sulit untuk ditiru oleh siswa akan gagal mencapai hasil yang optimal dan kegagalan tersebut dapat membunuh minat siswa untuk belajar menari lagi. Akan tetapi jika siswa sukses dalam lomba tari, siswa akan selalu berminat untuk mengikuti pembelajaran seni tari selanjutnya. dan Achmad Effendi, S.P kepala sekolah TK Dhifa mengatakan bahwa Alhamdulillah TK Dhifa selalu mendapat juara pada saat mengikuti



lomba di tingkat daerah maupun provinsi. Sehingga siswa TK Dhifa selalu berminat untuk menari.



Gambar 4.2. Guru Tari Pada Saat Memperkenalkan Gerakan-gerakan Dasar Tari dan Memperbaiki gerakan siswa. (Dok. Dhefi 2021).

3. Mendengarkan cerita pengalaman pribadi guru, setelah siswa mendengarkan pengalaman dan cerita ibu Mariyani Mannya, S.Pd yang selalu keliling kota dan provinsi dalam bidang seni tari siswa berminat untuk mengikuti latihan menari.
4. Menciptakan suasana menyenangkan, Guru tari di TK Dhifa pada saat mengajarkan seni tari selalu memberikan suasana yang menyenangkan, aman, bebas dari rasa takut. Dengan cara bersenda gurau, memberikan tarian dan properti tari yang aman seperti, kipas, selendang, piring plastik dan pa'tapi. Guru tari menghindari penggunaan alat properti tari yang berbahaya atau benda yang tajam.
5. Memberikan pujian setiap keberhasilan siswa, motivasi akan tumbuh jika siswa merasa di hargai. Guru TK Dhifa saat belajar menari selalu memberikan pujian kepada siswa. Pujian ini dilakukan dengan bentuk memberikan jempol, bintang, *awards*, tepuk tangan dari teman-temannya, dll.
6. Memberikan penilaian, Pada saat pembelajaran tari guru TK Dhifa memberikan penilaian. Untuk itu

siswa aktif mengikuti pembelajaran tari dari hasil penilaian dibentuk berkelompok sesuai tingkat kemampuan siswa. Kelompok 1, untuk siswa yang tampil (mahir), Kelompok 2, untuk siswa yang belum menghafal gerakannya (sedang), Kelompok 3, untuk siswa tingkat pemula (pemula). Setelah diberi nilai maka siswa akan mengetahui kelompoknya masing-masing. Maka anak siswa akan termotivasi untuk rajin datang latihan dan lebih disiplin pada saat pembelajaran seni tari, agar mereka terpilih menjadi kelompok yang terbaik yaitu kelompok mahir.

7. Memberikan komentar positif terhadap hasil latihan menari siswa, Pada saat menari siswa suka diberi pujian akan keberhasilan pada saat latihan, yang dilakukan guru TK DHIFA yaitu memberikan komentar-komentar positif kepada siswa seperti bagus, baik, kamu pintar, cerdas. Melalui komentar-komentar yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
8. Memberikan penghargaan, setelah siswa tampil dan berhasil meraih juara siswa selalu diberikan penghargaan berupa piala, bingkisan, dan piagam penghargaan. Hadiah ini dibagikan pada hari senin pada saat upacara bendera sehingga siswa yang tidak ikut menari akan berminat dan termotivasi untuk ikut latihan menari karena ingin mendapatkan hadiah berupa piala, bingkisan dan piagam seperti temannya yang telah mendapatkan juara menari pada saat lomba.





Gambar 4.3. Guru Tari Melatih dan Memperbaiki Teknik Gerak Tari Siswa. (Dok. Dhefi 2021).



Gambar 4.4. Proses pembelajaran gerak dasar tari siswa perempuan dan laki-laki. (Dok. Dhefi 2021).

### 3. Proses Pembelajaran Dalam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga

1. Pembelajaran guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran, guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui manfaat apa yang didapat setelah dan melakukan apersepsi untuk masuk materi yang akan diajarkan.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. Memperagakan gerakan dasar dan memperlihatkan teknik menari/pose gerakan yang baik dan benar agar jika siswa meniru gerakan dengan baik. Dan guru memberikan gerakan hanya 3-5 gerakan saja yang diulang-ulang agar siswa tidak merasa kesulitan. Lalu Guru menyuruh siswa untuk berlatih gerakan tari sederhana yang telah dipelajari sebelumnya atau mengulang-ulang gerakan bersama temannya. Guru mendampingi siswa ketika berlatih gerakan tari sederhana di dalam kelas.
3. Menggunakan teori metode pembelajaran *modelling* selama pembelajaran berlangsung, guru membimbing pelatihan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa mengenai gerakan tari

sederhana, merespon pertanyaan siswa, dan mengoreksi kesalahpahaman siswa.

4. Guru seni tari mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, dengan acara berikut:
  - a. Guru menyuruh siswa yang berani untuk maju ke depan kelas mencontohkan gerakan tari sederhana kepada teman-temannya.
  - b. Sementara temannya tampil, siswa lain mengamati dan mengikuti penampilan siswa yang tampil.
  - c. Guru melakukan pengamatan aktivitas kepada setiap siswa lalu guru mengelompokkan siswa pada 3 tingkatan 1 mahir, 2 sedang, 3 pemula.
  - d. Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa, memberikan *awards* berupa hadiah kecil seperti pensil, atau penghapus, tepuk tangan dan pujian terhadap siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari yaitu media audio dan media audio-visual. Mendengarkan musik, memiliki pengaruh pada gerak yang diciptakan lebih berenergi dan bersemangat, serta siswa akan menari dengan baik dan penuh penghayatan, berbeda dengan gerak tari yang dilakukan siswa ketika hanya menggunakan hitungan, di dalam seni tari, musik sangat berperan penting untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, karena musik adalah salah satu unsur yang ada dalam tari.

Proses pembelajaran seni tari melaksanakan penilaian diakhir pembelajaran. Penilaian guru tari TK Dhifa diambil dari kehadiran siswa dan fokus siswa pada saat mengikuti pembelajaran, selain itu guru melaksanakan penilaian didasarkan dari 3 aspek yaitu : wiraga, wirasa.

Dan wirama.



Gambar 4.5. Proses Pembelajaran Gerak dasar Tari siswa perempuan bersama Guru Tari, (Dok. Dhefi 2021)



Gambar 4.6. Proses Pembelajaran gerak dasar tari siswa laki-laki, (Dok. Dhefi 2021).

Selanjutnya yang dilakukan guru adalah dengan menceritakan pengalaman pribadi guru seni tari tentang manfaat bisa menari. Sebagai seorang guru pasti memiliki pengalaman yang beragam, baik itu pengalaman yang menginspirasi maupun pengalaman yang tidak menyenangkan. Seorang guru sudah menempuh pendidikan lebih lama dari pada siswanya, dengan demikian pengalaman yang dilalui lebih beragam dari siswa. Diharapkan dari pengalaman-pengalaman pribadi guru tersebut, bisa menjadi salah satu alternatif langkah guru sebagai motivator dan pengarah untuk mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Sesuai dengan karakteristik siswa pada anak usia dini yang belum mampu berfikir secara abstrak, guru memilih menceritakan pengalaman pribadinya yang mampu mendorong semangat belajar siswa. Siswa pada umumnya akan lebih menerima penjelasan guru bila diberi contoh yang nyata, contoh nyata tersebut adalah salah satu pengalaman yang telah dilalui guru. Selain itu, dengan menceritakan pengalaman pribadi, siswa akan lebih terinspirasi dengan cerita

tersebut. Siswa yang merasa terinspirasi akan kembali fokus untuk memperhatikan pembelajaran yang dilakukan guru, karena siswa merasa tertarik akan pengalaman yang guru alami. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru seni tari Mariyani Mannya, S.Pd pada 5 Januari 2021



Gambar 4.7. Proses guru tari TK Dhifa memperbaiki teknik gerak siswa. (Dok. Dhefi 2021).



Gambar 4.8. Hasil latihan menari siswa TK Dhifa ditampilkan diapresiasi oleh guru seni tari dan kepala sekolah) di TVRI. (Dok. Dhefi 2021).

## B. Pembahasan

### 1. Langkah Guru Tari Sebagai Motivator Daam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Langkah yang dilakukan guru tari TK Dhifa sebagai motivator dalam mengembangkkn minat siswa menggunakan ada 8 yaitu :

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran, agar siswa lebih memahami apa yang ingin diajarkan oleh guru dan sebagai motivasi untuk

meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari misalnya guru memberi tahu judul tari yang akan diajarkan, gerakan dasar tari, tujuan mempelajari tarian tersebut seperti ingin mengikuti lomba dan akan mendapat hadiah, piagam penghargaan dan piala. dengan menjelaskan tujuan pembelajaran siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran seni tari karena ada yang ingin dicapai.

2. Menumbuhkan minat siswa dengan cara menggunakan metode pembelajaran *modelling* dengan alasan bahwa dapat mengaktifkan siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan dan menerima tugas dari guru, namun dapat meniru yang telah dimodelkan/ digerakkan oleh guru dan mengembangkan kreativitas siswa. Pada metode pembelajaran *modelling* guru dituntut lebih inovasi dan benar-benar menguasai materi pembelajaran. Lingkungan belajar dibentuk menjadi lingkungan yang kondusif sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga dapat membuat guru dan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menghasilkan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.

Metode *modelling* dikembangkan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Modelling* adalah proses pembelajaran dengan memperagakan suatu contoh yang dapat ditiru siswa dan siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan yang telah diperagakan menurut Bandura (Annik, 2007 : 33).

3. Menceritakan pengalaman pribadi guru tari, Seorang guru memiliki banyak usaha untuk memotivasi siswanya. Usaha yang dilakukan

setiap guru berbeda-beda. Begitu pula guru seni tari TK Dhifa, memiliki usahanya sendiri sebagai motivator untuk meningkatkan minat siswa TK Dhifa. Usaha yang dipilih guru adalah dengan menceritakan pengalaman pribadinya yang menginspirasi siswa. Siswa akan mengikuti apa yang dikatakan guru ketika hal yang disampaikan bermanfaat untuk siswa tersebut. Guru dapat memanfaatkan cerita pengalaman nyata yang dimilikinya, untuk memberikan contoh nyata agar siswa lebih termotivasi. Cerita pengalaman yang diceritakan guru seni tari adalah pengalamannya bisa pergi keluar kota untuk mengikuti perlombaan menari. Sering mendapatkan piala, uang, dan piagam penghargaan pada saat lomba.

4. Menciptakan suasana yang menyenangkan, Pembelajaran seni tari di TK Dhifa selalu menciptakan suasana yang menyenangkan. Guru tari dalam memberikan pembelajaran kepada siswa selalu memberikan pembelajaran tari dengan baik, menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut, dan guru tari di sekolah TK Dhifa selalu berusaha agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, tenang, terbebas dari rasa tegang. Serta guru sekali-sekali melakukan hal-hal yang lucu.
5. Memberikan pujian, yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa. Di sekolah TK Dhifa guru tari selalu memberikan penghargaan kepada siswa sehingga siswa merasa dihargai. Yaitu dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang wajar hal ini merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian yang dilakukan oleh guru tari TK Dhifa yaitu dengan cara isyarat, misalnya senyuman dan anggukan yang

wajar, atau dengan tatapan mata yang meyakinkan serta memberikan *reward*.

6. Memberikan penilaian, Untuk memberikan motivasi agar siswa rajin mengikuti pembelajaran seni tari, guru tari TK Dhifa memberikan penilaian yaitu dengan nilai bagus. Karena bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian selalu dilakukan agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya, dan guru TK Dhifa selalu memberikan penilaian secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.
7. Memberikan komentar positif pada siswa, , setelah hasil pembelajaran seni tari guru TK Dhifa selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Penghargaan dilakukan dengan memberikan komentar positif. Setelah siswa selesai praktek menari. Dengan cara memberikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan pujian “bagus” atau “hebat” “kamu pintar”, memberikan bintang, hadiah, dan lain sebagainya. Komentar yang positif dan hadiah yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
8. Memberikan penghargaan.

Pembelajaran dalam metode *modelling* terdiri dari 4 tahap yaitu atensi, retensi, reproduksi dan motivasional. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa yang berprestasi diberi penghargaan (*awards*) oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa agar yang siswa yang kurang lebih termotivasi lagi untuk belajar dan bisa meraih prestasi sama dengan temannya dan tidak lepas dari bimbingan guru motivasi dan arahan dari guru agar siswa lebih giat belajar.

## **2. Proses Pembelajaran Dalam Mengembangkan Minat Siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

Guru tari TK Dhifa dalam proses pembelajaran seni tari yaitu :

1. Memberikan penjelasan kepada siswa tujuan yang ingin dicapai dalam belajar seni tari.
2. Membangkitkan minat siswa, selama proses pembelajaran guru selalu memberikan motivasi dan sebagai pengarah dengan cara menceritakan pengalaman guru.
3. Menceritakan pengalaman pribadi guru tari.
4. Menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman dalam belajar, dan guru selalu memberikan pujian, memberikan hadiah, menggunakan media pembelajaran, dan memberikan penilaian setiap hasil belajar siswa.

Peneliti menyimpulkan bahwa peran guru tari TK Dhifa dalam mengembangkan minat siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu membuat proses belajar mengajar akan lebih konkret, realistis, dan lebih bermakna. Pendekatan CTL menekankan pada penggunaan konsep dan keterampilan proses dan konteks dengan siswa dari latar belakang yang beragam. Pendekatan ini memotivasi siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, dan pekerja keras dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan CTL siswa terlibat secara penuh dalam pembelajaran selama mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata di masyarakat. Pada akhirnya, diharapkan siswa dapat

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah guru tari sebagai motivator dan pengarah dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *modelling* dan cerita pengalaman pribadi guru tari. Karena dalam pembelajaran guru perlu melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi. Dan pembelajaran seni tari pada anak usia dini bertujuan untuk melatih motorik anak, melatih perkembangan kognitif, efektif, melatih perkembangan sosial emosional pada anak, komunikasi dan bahasa, menumbuhkan minat belajar, mengembangkan bakat dan kreativitas anak, menanamkan nilai-nilai pendidikan, kemanusiaan, kepekaan estetis dan melestarikan budaya melalui metode pembelajaran *modelling*.
2. Proses pembelajaran dalam mengembangkan minat siswa TK Dhifa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa memberikan dampak positif bagi siswa. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Selain itu, hasil pembelajaran dalam seni rata-rata sudah cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah sebagai motivator dan pengarah dalam mengembangkan minat siswa memberikan dampak positif bagi siswa dan siswa mampu menerima pembelajaran seni tari dengan baik

dan benar.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru di harapkan untuk kedepannya tetap terus memberikan kegiatan pembelajaran seni tari agar pembelajaran seni lebih berkembang dan bervariasi, siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar seni tari dan lebih mengenal budaya daerah maupun nusantara lebih luas.
2. Bagi sekolah, hendaknya lebih memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana atau ruang latihan yang digunakan pada pembelajaran dalam rangka memotivasi dan mengembangkan minat siswa.
3. Bagi siswa agar selalu meningkatkan minat belajarnya dan mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran serta menanamkan belajar adalah suatu kebutuhan, agar dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa memiliki motivasi.
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti peran guru tari dalam mengembangkan minat siswa dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian dan bisa menjadikan sebagai ilmu dan dapat mempraktekkan pada saat mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Dr. Nana Sudjana. 2014. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo. Hal.147
- Indri Handayani, Erick Febriyanto, dan Muhammad shofwatullah. 2019. *Optimalisasi Visibilitas Situs iLearning Journal Center (iJC) pada Mesin Pencari Berbasis Search Engine Optimization (SEO) On Page*. Jurnal SATIN Vol 5, No 1. Sains dan Teknologi Informasi.
- Masitoh, dkk. 2003. *Pembelajaran Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Mery Rahmawaty. 2016. *Pengembangan Minat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di MI Diponegoro 03 Karanglesem Purwokerto*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ratna Yulianti. 2016. *Pembelajaran tari Kreasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Vol.1, No.1, April 2016 : 29-42.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sulastri, Astri Rohmat 2013. *Kompetensi Guru Seni Tari Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gegerbitung*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.